

INTISARI

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah untuk memperoleh pendapatan asli daerah di Provinsi DI Yogyakarta. Adanya kegiatan wisata ini memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan kerja, dan peluang usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, jumlah usaha pariwisata dan sarana pendukung dan jumlah obyek wisata terhadap pendapatan asli daerah sektor pariwisata pada kabupaten/kota di Provinsi DI Yogyakarta.

Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisa menggunakan regresi linier berganda. Metode pengumpulan data sekunder berupa dokumentasi yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan, jumlah usaha pariwisata dan sarana pendukung dan jumlah obyek wisata berdampak positif terhadap pendapatan asli daerah. Didapatkan pendapatan asli daerah dapat mempengaruhi sebesar 0.774 terhadap jumlah kunjungan wisatawan ($\ln X_1$), 0.527 terhadap jumlah usaha pariwisata dan sarana pendukung ($\ln X_2$), 0.933 terhadap jumlah obyek wisata ($\ln X_3$).

Kata kunci : Pendapatan asli daerah, Provinsi DI Yogyakarta, Kunjungan wisatawan, Usaha dan sarana pendukung, Obyek wisata.

ABSTRACT

Tourism is one of the government's core sectors to gain locally-generated revenue in Special Region of Yogyakarta Province. The tourism activities give economics impacts for the community such as the improvement of revenue, employment opportunity, and business opportunities. This research aims is to analyze the effect of the number of tourist visits, tourism business and supporting facilities and the number of tourism attractions towards locally-generated revenue of tourism sector in regions/municipal of Yogyakarta Province.

This research was use quantitative research method, which the analysis was use in multiple linear regression. The secondary data was in forms of documents obtained from Central Bureau of Statistics. The result of the analysis shows that the number of tourist visits, tourism business and supporting facilities and the number of tourism attractions give positive effect towards the locally-generated revenue. The locally-generated revenue affects for 0.774 towards the tourist visits ($\ln X_1$), 0.527 towards the number of tourism business and supporting business ($\ln X_2$), 0.933 towards the number of tourism attractions ($\ln X_3$).

Keywords: locally-generated revenue, Yogyakarta Province, tourist visits, business and supporting facilities, tourism attractions